



LPPM | UNISDA

MODEL INKUBASI



Pilar Pendukung dan Tahapan

■ Pilar Pendukung Utama



Research-Based

Setiap produk harus memiliki landasan riset kuat dari jurnal atau penelitian dosen/mahasiswa UNISDA.



Local Wisdom

Fokus pada potensi lokal Lamongan (misal: Agrobisnis, Perikanan, dan UMKM Kuliner).



Islamic Ethics

Integrasi nilai-nilai bisnis syariah dan etika kerja Islam dalam tata kelola usaha.

■ Tahapan:



1. Tahap Pra-Inkubasi (Ideation & Selection)

Fokus pada penjangkangan ide-ide kreatif dari mahasiswa, alumni, maupun masyarakat sekitar.

- Sosialisasi & Workshop: Edukasi mengenai entrepreneurial mindset.
 - Business Model Competition: Kompetisi ide bisnis berbasis riset.
 - Curating: Seleksi tenant berdasarkan potensi pasar, orisinalitas ide, dan kesiapan tim.
-

2. Tahap Inkubasi (Execution & Development)

Ini adalah inti dari proses, biasanya berlangsung selama 6–12 bulan.

- Product Development: Pendampingan pembuatan MVP (Minimum Viable Product) menggunakan fasilitas laboratorium UNISDA.
 - Legal & Branding: Bantuan pengurusan HAKI, NIB, sertifikasi Halal (mengingat identitas UNISDA), dan desain identitas visual.
 - Mentoring: Sesi rutin bersama praktisi bisnis dan dosen ahli.
 - Digital Transformation: Pelatihan pemasaran digital dan adopsi teknologi dalam operasional bisnis.
-

3. Tahap Akselerasi (Growth & Market Access)

Membantu tenant yang produknya sudah matang untuk melakukan skala besar (scaling up).

- Investor Pitching: Mempertemukan tenant dengan modal ventura atau investor lokal.
 - Marketplace Integration: Membuka akses ke jejaring ritel, e-commerce, dan pameran nasional.
 - Business Matching: Menghubungkan tenant dengan mitra industri untuk kolaborasi produksi atau distribusi.
-

4. Tahap Pasca-Inkubasi (Monitoring & Alumni)

Mastikan bisnis tetap berjalan setelah keluar dari inkubator.

- Networking: Bergabung dalam ekosistem alumni tenant UNISDA.
 - Tracking: Pemantauan perkembangan omzet dan dampak sosial secara berkala.
-